IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN KAPUAS HULU

TESIS

OLEH

MARGARETHA CORRY
NIM F2171231002

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN KAPUAS HULU

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Jurusan Ilmu Pendidikan

OLEH

MARGARETHA CORRY
NIM F2171231002

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN KAPUAS HULU

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Pengujian Penelitian Tesis
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Jurusan Ilmu Pendidikan

OLEH

MARGARETHA CORRY
NIM F2171231002

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN KAPUAS HULU

TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

MARGARETHA CORRY
NIM F2171231002

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Aunurrahman, M.Pd	**Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd**
NIP 195912071986031002	**NIP 196004291987031003**

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN KAPUAS HULU

TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

MARGARETHA CORRY
NIM F2171231002

Disahkan

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Aunurrahman, M.Pd
NIP 195912071986031002

Pembimbing II

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd
NIP 196004291987031003

Penguji I

Prof. Dr. Usman Radiana, M.Pd
NIP 195912011986021001

Penguji II

Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si
NIP 196310031989032003

Disahkan,
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani, T., M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus Tesis tanggal : 12 Februari 2025

LEMBAR PERSETUJUAN KELAYAKAN TESIS

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN KAPUAS HULU

KELAYAKAN TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

MARGARETHA CORRY
NIM F2171231002

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Aunurrahman, M.Pd	**Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd**
NIP 195912071986031002	**NIP 196004291987031003**

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN KAPUAS HULU

KELAYAKAN TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

MARGARETHA CORRY
NIM F2171231002

Disahkan

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Aunurrahman, M.Pd	**Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd**
NIP 195912071986031002	**NIP 196004291987031003**
Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. Usman Radiana, M.Pd	**Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si**
NIP 195912011986021001	**NIP 196310031989032003**

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

Lulus Kelayakan Tesis tanggal : 3 Februari 2025

PERNYATAAN REVIEWER TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Heny Meitiliyana, S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir	: Putussibau, 17 Mei 1987
Pendidikan	: S1
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat	: Gg. Perintis, Kel. Kedamin, Putusibau, Kapuas Hulu
Nomor Handphone	: 081240409402

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya telah membaca, mengedit, memberikan saran perbaikan teknik penulisan Tesis sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa merubah substansi Tesis yang berjudul : **Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu.**

Ditulis oleh mahasiswa :

Nama	: MARGARETHA CORRY
NIM	: F2171231002
Program Studi	: Administrasi Pendidikan
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univ. Tanjungpura
Nomor Handphone	: 0812 9517 1876

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran.

Dibuat di : Putussibau
Pada Tanggal : 7 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan,

Heny Meitiliyana, S.Pd

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARGARETHA CORRY

NIM : F2171231002

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 11 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



MARGARETHA CORRY
F2171231002

ABSTRAK

Corry, Margaretha (2025). Impelementasi Kebijakan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kinerja Guru TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu. [Pembimbing (1) : Prof. Dr. H. Aunurrahman, M.Pd; (2). Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.]

Kata Kunci : Kebijakan, Platform Merdeka Mengajar, Kinerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi kebijakan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu, dengan fokus peningkatan kinerja guru. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Partisipan penelitiannya terdiri dari 8 orang, yakni pengawas sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru, dengan rentang usia antara 30 hingga 57 tahun, yang terdiri dari jenis kelamin perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi kebijakan PMM telah dilakukan dengan baik, dan guru-guru menunjukkan pemahaman yang tinggi terhadap manfaat platform ini. Partisipasi aktif guru dalam pelatihan dan komunitas belajar berkontribusi pada peningkatan kompetensi mereka. Evaluasi terhadap efektivitas kebijakan PMM menunjukkan dampak positif, dengan peningkatan motivasi dan kinerja guru yang signifikan, serta hasil belajar siswa yang meningkat, tercermin dari nilai rata-rata yang lebih baik dan penurunan angka ketidaklulusan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi kebijakan PMM di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu berhasil meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Implikasinya dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan guru dan siswa dalam PMM.

ABSTRACT

Corry, Margaretha (2025). Implementation of the Policy for Utilizing the Merdeka Mengajar Platform to Improve the Performance of Teachers at the State Kindergarten Pembina in Kapuas Hulu. [Supervisors (1): Prof. Dr. H. Aunurrahman, M.Pd; (2) Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.]

Key Words : Policy, Merdeka Mengajar Platform, Performance

The purpose of this research is to analyze the implementation of the Merdeka Mengajar Platform (MMP) policy at the State Kindergarten Pembina in Kapuas Hulu Regency, focusing on improving teacher performance. The research employs a descriptive qualitative approach. The participants in this study consist of 8 individuals, including school supervisors, the principal, the vice principal, and teachers, with ages ranging from 30 to 57 years, all of whom are female. Data collection methods include interviews, observations, and document analysis.The main findings of this research indicate that the socialization of the MMP policy has been carried out effectively, and the teachers demonstrate a high understanding of the benefits of this platform. The active participation of teachers in training and learning communities contributes to the enhancement of their competencies. An evaluation of the effectiveness of the MMP policy shows positive impacts, with significant increases in teacher motivation and performance, as well as improved student learning outcomes, reflected in better average scores and a decrease in dropout rates.The conclusion of this research is that the implementation of the MMP policy at the State Kindergarten Pembina in Kapuas Hulu Regency has successfully improved teacher performance and the quality of learning. The implications of this study can contribute to the development of more effective and responsive educational policies that address the needs of both teachers and students within the MMP framework.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan pengetahuan sehingga bisa menyelesaikan tesis ini yang berjudul "Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kab. Kapuas Hulu"

Tesis ini terdiri dari lima bagian: BAB I Pendahuluan terdiri latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan, tujuan, manfaat hasil penelitian dan definisi operasional. BAB II Kajian Pustaka terdiri: tentang implementasi kebijakan pemanfaatan PMM, strategi kebijakan pemanfaatan pmm untuk meningkatkan kinerja guru, serta evaluasi kebijakan PMM dan penelitian terdahulu. BAB III, Metode Penelitian terdiri: jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data. BAB IV, Hasil dan Pembahasan, Mencakup Sosialisasi, Implementasi, dan Evaluasi Pemanfaatan PMM Meningkatkan Kinerja Guru. BAB V, Kesimpulan dan Saran.

Tujuan tesis ini adalah untuk mendeskripsikan arah sosialisai, implementasi dan evaluasi pemanfaatan PMM yang dapat meningkatkan kinerja guru. Harapannya adalah SDM yang ada mampu menerapkan pemanfaatan PMM dengan maksimal.

Penulis telah berjuang maksimal, namun tetap diperlukan saran dan kritik untuk membangun tesis ini lebih sempurna. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 10 Januari 2025

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan tesis ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Aunurrahman, M.Pd selaku dosen dan pembimbing pertama, yang mendukung dengan nilai-nilai motivasi yang tinggi dan berkata untuk tidak takut dalam penelitian ini.
2. Bapak Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd selaku pembimbing kedua, sekaligus Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura, yang telah mendukung, membimbing dan memberi arahan dalam penulisan ini.
3. Bapak Prof. Dr. Usman Radiana, M.Pd, sebagai penguji kesatu, yang memotivasi dan memberikan arahan dalam penelitian ini.
4. Ibu Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si, sebagai penguji kedua, yang juga turut memotivasi dan memberikan semangat dalam penelitian ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Yani T., M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura, yang memotivasi dan memberi semangat dalam penelitian ini.
6. Bapak Efendi S.Pd, selaku staff S2 Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura, mendukung dalam administrasi perlengkapan selama penelitian ini.
7. Ibu Suryati, S.Pd. AUD selaku Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Kab. Kapuas Hulu, sudah memberikan izin dalam penelitian ini.
8. Bapak Ibu Guru dan Orang Tua Peserta Didik, TK Negeri Pembina Kab. Kapuas Hulu, yang sudah berperan menjadi informan dalam penulisan ini.

9. Bapak Peri Tupang Munaji, suami saya tercinta yang selalu mensupport dan membantu saya dalam penelitian ini agar cepat selesai.
10. Claudy Adventia Fresha, putri saya yang saya sayangi, yang mendukung dan sabar, terimakasih untuk waktu dan kesabarannya, atas kesibukan selama penelitian ini.
11. Bapak Ibu, Teman-teman satu angkatan Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura tahun 2023.

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN TESIS ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN KELAYAKAN TESIS ..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS ..... **v**
LEMBAR REVIEWER TESIS ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACK ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR/BAGAN ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 11
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat Hasil Penelitian 13
E. Definisi Operasional 14
BAB II KAJIAN PUSTAKA 17
A. Sosialisasi Kebijakan PMM 17
1. Sosialisasi Kebijakan 17
a. Pengertian Sosialisasi Kebijakan 17
b. Pencetus Sosialisasi Kebijakan 18
c. Pengembang Sosialisasi Kebijakan 19
d. Peneliti Sosialisasi Kebijakan PMM 22
2. Indikator Sosialisasi Kebijakan PMM 23

3. Program Perencanaan Kebijakan PMM 26
B. Implementasi Kebijakan PMM Meningkatkan Kinerja Guru 29
1. Implementasi Kebijakan 29
a. Pengertian Implementasi Kebijakan 29
b. Pencetus Implementasi Kebijakan 32
c. Pengembang Implementasi Kebijakan PMM 34
d. Peneliti Implementasi Kebijakan PMM 35
e. Indikator Implementasi Kebijakan PMM 36
f. Tujuan Implementasi Kebijakan PMM..... 42
2. Kinerja Guru..... 43
a. Pengertian Kinerja Guru 43
b. Pencetus Kinerja Guru 45
c. Pengembang Kinerja Guru 46
d. Peneliti Kinerja Guru 46
e. Indikator Kinerja Guru 47
f. Strategi Kebijakan PMM Untuk Meningkatkan Kinerja Guru 52
C. Evaluasi Kebijakan Pemanfaatan PMM Meningkatkan Kinerja Guru..... 53
1. Evaluasi Kebijakan PMM Meningkatkan Kinerja Guru 53
a. Monitoring Kebijakan PMM Meningkatkan Kinerja Guru 53
b. Evaluasi Kebijakan PMM Meningkatkan Kinerja Guru 54
2. Dampak Evaluasi Kebijakan PMM Meningkatkan Kinerja Guru 58
a. Dampak Positif..... 58
b. Dampak Negatif 59
D. Penelitian Terdahulu..... 59
BAB III METODE PENELITIAN..... 62
A. Jenis Penelitian 62
B. Kehadiran Peneliti..... 62
C. Lokasi Penelitian..... 63
D. Partisipan Penelitian 63
E. Teknik Pengumpulan Data..... 64
F. Instrument Pengumpulan Data..... 64
G. Analisis Data..... 65
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... 66

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 67
A. Hasil 67
1. Profil TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu 67
2. Sosialisasi Kebijakan Pemanfaatan PMM di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu 70
3. Implementasi Kebijakan Pemanfaatan PMM Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu. 79
4. Evaluasi Kebijakan Pemanfaatan PMM Bagi Peningkatan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu 89
B. Pembahasan 93
1. Sosialisasi Kebijakan Pemanfaatan PMM 93
2. Implementasi Kebijakan Pemanfaatan PMM Untuk Meningkatkan Kinerja Guru 106
3. Evaluasi Kebijakan Pemanfaatan PMM Bagi Peningkatan Kinerja Guru 116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 123
A. Kesimpulan 123
B. Saran 124

DAFTAR PUSTAKA 128
LAMPIRAN 1 : Surat Penelitian/ Riset 135
LAMPIRAN 1.1 : Surat Diterima Penelitian 136
LAMPIRAN 1.2 : Surat Selesai Penelitian 137
LAMPIRAN 2 : Kisi-Kisi Instrument Penelitian 138
LAMPIRAN 3 : Panduan Wawancara Pengawas 141
LAMPIRAN 4 : Panduan Wawancara Kepala TK 143
LAMPIRAN 5 : Panduan Wawancara Guru 145
LAMPIRAN 6 : Panduan Wawancara Komite/Orang Tua 148
LAMPIRAN 7 : Panduan Observasi 150
LAMPIRAN 8 : Panduan Dokumen 157
LAMPIRAN 9 : Hasil Wawancara Pengawas 159
LAMPIRAN 10 : Hasil Wawancara Kepala TK 163
LAMPIRAN 11 : Hasil Wawancara Guru 1 166

LAMPIRAN 12 : Hasil Wawancara Guru 2 169
LAMPIRAN 13 : Hasil Wawancara Guru 3 173
LAMPIRAN 14 : Hasil Wawancara Guru 4 176
LAMPIRAN 15 : Hasil Wawancara Guru 5 179
LAMPIRAN 16 : Hasil Wawancara Orangtua 183
LAMPIRAN 17 : Hasil Observasi 186
LAMPIRAN 18 : Hasil Pemeriksaan Dokumen 197
LAMPIRAN 19 : Foto Bersama Dengan Partisipan 199
LAMPIRAN 20 : Laporan Raport Pendidikan 203
LAMPIRAN 21 : Laporan Rekomendasi Raport Pendidikan 213
LAMPIRAN 22 : Laporan Prioritas Raport Pendidikan 218
LAMPIRAN 23 : Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan 221
LAMPIRAN 24 : Buku Kunjungan Peneliti 228
LAMPIRAN 25 : Riwayat Hidup Peneliti 229
LAMPIRAN 26 : Berita Acara KelayakanTesis 230
LAMPIRAN 27 : Berita Acara Tesis 231

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Mitra Pembangunan kemendikbudristek 52
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 60
Tabel 3.1 Data Partisipan Penelitian TK Negeri Pembina
Kabupaten Kapuas Hulu 63
Tabel 4.1 Karakteristik Guru dan Tenaga Kependidikan 68
Tabel 4.2 Karakteristik Lingkungan Belajar 68
Tabel 4.3 Interpretasi Persentase Hasil Sosialisasi Kebijakan 94
Tabel 4.4 Interpretasi Persentase Hasil Implementasi Kebijakan 106
Tabel 4.5 Interpretasi Persentase Hasil Evaluasi Kebijakan 117

DAFTAR GAMBAR/GRAFIK/BAGAN

A. BAGAN/GRAFIK

Bagan 1.1 Matriks Keterkaitan antara Implementasi Kebijakan Pemanfaatan PMM 11
Bagan 2.1 Model kontinental implementasi kebijakan 31
Bagan 2.2 Proses kebijakan dan sisi implementasinya 31
Bagan 2.3 Alur Proses Berpikir Pelaksanaan di PMM 38
Bagan 2.4 Proses Monitoring Pengelolaan Kinerja 54
Bagan 3.1 Desain Metode Pemeriksaan Keabsahan Data 66
Bagan 4.1 Peta Konsep Pemanfaatan Kurikulum Merdeka Semester 70
Bagan 4.2 Peta Konsep Pemanfaatan Kurikulum Merdeka Semester 70

B. GAMBAR

Gambar 2.1 Platform Merdeka Mengajar versi android 28
Gambar 2.2 Strategi : belajar mandiri melalui PMM 48
Gambar 2.3 Strategi : komunitas belajar PMM 50
Gambar 2.4 Strategi: Webinar series 51
Gambar 17.5 Interaksi aktif di antara guru-guru, di mana mereka tidak hanya berbagi teori tetapi juga praktik 97
Gambar 17.1 Para guru yang serius menggunakan perangkat laptop dan smartphone 99
Gambar 17.3 Pengawas sekolah yang mengumpulkan umpan balik dari guru-guru mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan PMM 102
Gambar 17.15 Guru-guru lebih bersemangat dan kreatif 104

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Penelitian/ Riset 135
LAMPIRAN 1.1 : Surat Diterima Penelitian 136
LAMPIRAN 1.2 : Surat Selesai Penelitian 137
LAMPIRAN 2 : Kisi-Kisi Instrument Penelitian 138
LAMPIRAN 3 : Panduan Wawancara Pengawas 141
LAMPIRAN 4 : Panduan Wawancara Kepala TK 143
LAMPIRAN 5 : Panduan Wawancara Guru 145
LAMPIRAN 6 : Panduan Wawancara Komite/Orang Tua 148
LAMPIRAN 7 : Panduan Observasi 150
LAMPIRAN 8 : Panduan Dokumen 157
LAMPIRAN 9 : Hasil Wawancara Pengawas 159
LAMPIRAN 10 : Hasil Wawancara Kepala TK 163
LAMPIRAN 11 : Hasil Wawancara Guru 1 166
LAMPIRAN 12 : Hasil Wawancara Guru 2 169
LAMPIRAN 13 : Hasil Wawancara Guru 3 173
LAMPIRAN 14 : Hasil Wawancara Guru 4 176
LAMPIRAN 15 : Hasil Wawancara Guru 5 179
LAMPIRAN 16 : Hasil Wawancara Orangtua 183
LAMPIRAN 17 : Hasil Observasi 186
LAMPIRAN 18 : Hasil Pemeriksaan Dokumen 197
LAMPIRAN 19 : Foto Bersama Dengan Partisipan 199
LAMPIRAN 20 : Laporan Raport Pendidikan 203
LAMPIRAN 21 : Laporan Rekomendasi Raport Pendidikan 213
LAMPIRAN 22 : Laporan Prioritas Raport Pendidikan 218
LAMPIRAN 23 : Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan 221
LAMPIRAN 24 : Buku Kunjungan Peneliti 228
LAMPIRAN 25 : Riwayat Hidup Peneliti 229
LAMPIRAN 26 : Berita Acara KelayakanTesis 230
LAMPIRAN 27 : Berita Acara Tesis 231

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
PMM	Platform Merdeka Mengajar
Untan	Universitas Tanjungpura
Prodi	Program Studi
Dkk	Dan kawan kawan
Kemendikburistek	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
TK	Taman Kanak Kanak
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini
No.	Nomor
SK	Surat Keputusan/Keterangan
L	Laki laki
P	Perempuan
S1	Strata 1
S2	Strata 2
S.Pd	Sarjana Pendidikan
M.Pd	Magister Pendidikan
M.Si	Magister Sains/Sosiologi
Dr.	Doktor
Prof.	Profesor
NIP	Nomor Induk Pegawai
KOS	Kurikulum Operasional Sekolah

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu adalah salah satu dari 32 penyelenggara Taman Kanak-Kanak (TK), baik negeri maupun swasta, di Kabupaten Kapuas Hulu dan menjadi satu-satunya TK di Kecamatan Putussibau Selatan. Dengan jumlah 125 peserta didik dan 10 tenaga pendidik, sekolah ini menonjol sebagai lembaga pendidikan dengan jumlah murid dan guru terbanyak di wilayah tersebut. Didirikan pada tanggal 1 Mei 1998, TK ini telah berkomitmen selama 26 tahun dalam pelayanan pendidikan kepada masyarakat di Kabupaten Kapuas Hulu. Lokasi sekolah terletak di Jln. Bandara Pangsuma Kedamin Hulu, dekat dengan Kota Putussibau, di Desa Kedamin Hulu, Kecamatan Putussibau Selatan.

TK Negeri Pembina, dalam hal kualitas mendapatkan akreditasi dengan kategori A (Amat Baik/Unggul). Sekolah ini juga sering menerima apresiasi positif dari komite sekolah, yang merupakan perwakilan orang tua peserta didik, terkait kualitas kemampuan kerja guru. Apresiasi ini mencerminkan komitmen dan dedikasi tenaga pendidik dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anak-anak. Dengan segala pencapaian dan prestasi yang dimiliki, TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan layanan terbaik bagi peserta didiknya.

Ibu Suryati, S.Pd.AUD memberikan informasi tentang statistik kemajuan dari jumlah peserta didik di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu, tahun ini memiliki jumlah siswa yang mencapai 125 siswa, dengan jumlah terbanyak.

Tentunya ini bagian dari kualitas mengajar guru yang berdampak dan dirasakan oleh peserta didik dan masyarakat. (dokumen laporan rutin ke dinas pendidikan).

TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu yang sudah berdiri selama 26 tahun membuktikan dirinya menjadi satuan pendidikan yang mendukung berkontribusi dalam visi-misi pemerintahan Kabupaten Kapuas Hulu. (kapuashulu.go.id : 2024). Kapuas Hulu Hebat! demikianlah motto dari pemerintah daerah ini, sehingga TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu pun ikut mengkomunikasikan moto tersebut menjadi bagian dari semangat sekolah. Hal ini menjadi komitmen yang dijunjung tinggi oleh Kepala Sekolah Ibu Suryati, S.Pd. AUD. Beliau Memiliki inisiatif yang tinggi dengan terus melakukan komunikasi kepada guru, tenaga kependidikan, orang tua, dalam sesi penyampaian sosialisasi maupun coaching.

Tri Maelani dalam Khisore (2011) mengungkapkan bahwa guru harus bersikap profesional di tempat kerja, karena guru merupakan salah satu aset paling berharga dalam administrasi sekolah. Menurutnya, "guru sebagai pendidik berperan sebagai landasan sistem pendidikan di negara mana pun yang sedang berkembang, dan mereka menjadi pusat perhatian di dalamnya. Seorang guru juga merupakan pendidik bagi guru lainnya."

TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu, semboyan "Unggul" bukanlah sekadar kata-kata, melainkan suatu komitmen yang harus disampaikan dan diterapkan kepada semua guru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja mereka secara profesional dan handal. Kepala sekolah selalu menyampaikan pesan ini secara rutin dalam sesi pertemuan internal maupun dalam coaching guru-guru.

Upaya tersebut membuahkan hasil yang positif, terbukti dengan perolehan peringkat akreditasi dengan nilai A.

Kementerian Pendidikan dalam portal website resmi, ada menginformasikan pelaporan TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu, sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam pembelajarannya. Sejak SK Implementasi Kurikulum Merdeka disampaikan sekolah ini sudah ikut menjalankannya, serta penerapan implementasi kebijakan PMM. Ibu Zubaidah, S.Pd.I selaku guru senior di tempat ini mengatakan bahwa TK Negeri Pembina, sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Termasuk juga implementasi penerapan/pelaksanaan PMM, jujur, bahwa itu sulit. Saya sudah berusia 48 tahun, sebentar lagi mau kepala lima, diminta untuk buka laptop/aplikasi, yang banyak isi-isinya (fitur-fitur), mata saya pun pedas sudah melihatnya, apalagi mengerjakannya. Ini sulit bagi saya. Maka saya acuh tak acuh melaksanakannya.

Ibu Suryati, S.Pd.AUD, mengungkapkan bahwa ada keberagaman yang terjadi terkait pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Satu diantaranya, rasa ingin tahu yang mendalam oleh guru-guru. melalui fitur yang ada ini, guru-guru saya mendapatkan pembinaan dan pelatihan yang bisa diakses kapan saja dan dimanapun. Saya terkendala untuk memantaunya. Saya mengalami banyak tugas-tugas administrasi dan rapat yang diikuti. Hal ini juga membuat saya tidak dapat fokus untuk monitoring dan tindak lanjut peningkatan kinerja guru di sekolah.

Ivancevich dan Konopaske (2013) mengemukakan bahwa “penilaian atau evaluasi melalui kegiatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana seorang pegawai melaksanakan pekerjaan secara efektif dan melakukan perbaikan

dalam pekerjaannya", hal ini tentu saja tidak sesuai dengan konsep peningkatan kinerja guru."

Guru-guru di satuan pendidikan ini memiliki rentang usia yang berbeda-beda. Beberapa guru sangat rajin membuka aplikasi PMM dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada untuk belajar mandiri. Namun, beberapa lainnya kurang berperan karena terkendala penggunaan media digital dan pemahaman aplikasi, sehingga mengalami kesulitan. Padahal, peran guru sangat penting dalam membentuk masa depan generasi muda. Untuk meningkatkan performa guru, kepala sekolah dapat mengambil langkah-langkah strategis dan proaktif.

Wahyudi (2012), kinerja guru dapat dipahami sebagai hasil kerja yang nyata, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diemban. Tanggung jawab tersebut meliputi penyusunan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, serta analisis hasil penilaian. Untuk memastikan bahwa guru dapat memberikan kontribusi optimal bagi dunia pendidikan, kepala sekolah dan pihak terkait lainnya memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan kompetensi guru serta menyediakan bantuan yang diperlukan.

Kasmir (2016), terdapat berbagai faktor yang berperan dalam menentukan kinerja guru, baik dalam perilaku maupun hasil kerja. Pertama, kompetensi dan kemampuan individu sangat berhubungan dengan bakat yang dimiliki dalam melaksanakan tugas. Kedua, pemahaman yang mendalam tentang pekerjaan mendukung kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang ada. Ketiga, adanya rancangan kerja yang terstruktur dengan baik dapat memfasilitasi pencapaian tujuan dengan lebih efisien. Keempat, karakter dan kepribadian yang baik cenderung

mendorong seseorang untuk lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Kelima, motivasi kerja menjadi pengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja individu. Keenam, kepemimpinan yang efektif memiliki peran penting dalam mengatur dan memotivasi bawahannya. Ketujuh, gaya kepemimpinan juga memberikan dampak terhadap kinerja karyawan, menciptakan suasana kerja yang lebih produktif. Kedelapan, budaya organisasi yang ada dapat membentuk norma dan kebiasaan di lingkungan perusahaan, berpengaruh pada perilaku karyawan. Kesembilan, kepuasan kerja berkontribusi pada perasaan positif yang dialami individu baik sebelum maupun setelah menyelesaikan tugas. Terakhir, lingkungan kerja yang kondusif berperan penting dalam mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis di tempat kerja.

Penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui tingkat kinerja guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu melalui wawancara dengan beberapa guru dan orang tua menunjukkan bahwa kinerja guru di TK Negeri Pembina pada tahun 2024 masih tergolong baik. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi kerja kepala sekolah, suasana lingkungan kerja yang mendorong berbagi pengalaman, serta komitmen tinggi dan dukungan antar sesama rekan kerja.

Beberapa guru didapati masih ada yang belum cukup terampil, terutama dalam penggunaan perangkat komputer dan multimedia. Hal ini disebabkan oleh variasi usia tenaga pendidik, di mana sebagian besar berusia lebih dari 40 tahun, sementara guru yang lebih muda berusia kurang dari 30 tahun. Variasi usia ini mempengaruhi tingkat kemampuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Ibu Rani, selaku orang tua, dengan latar pendidikan SMA bekerja sebagai Wiraswasta, memberikan informasi tentang penggunaan multimedia seperti proyektor dalam penyampaian pembelajaran oleh beberapa guru tersebut kurang. Lebih banyak memberikan nasihat-nasihat, cerita-cerita karakter tanpa multimedia. Saya lihat ini karena banyak guru seniornya. sehingga perencanaan pembelajaran disesuaikan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) itu kurang.

Kepala sekolah TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu, memutuskan dengan memberi Kebijakan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar sebagai berikut pertaman, Tenaga pendidik dan kependidikan (kepala sekolah) 100 % sudah instal PMM. Kedua, log in dan sudah membuka dan melihat fitur-fitur yang tersedia. Ketiga, mengikuti seminar dan pelatihan mandiri minimal 1 bulan 1 kali. Keempat, menambah alokasi anggaran untuk belanja modal dan mengajukan bantuan DAK komputer 2024 untuk pengaplikasian Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Kelima, Tenaga Pendidik mengikuti sosialisasi dari kepala sekolah maupun dinas pendidikan atau juga zoominar. Keenam, Guru wajib belajar mandiri pelatihan-pelatihan atau seminar melalui fitur Platform Merdeka Mengajar. Ketujuh, Guru yang sudah mahir membantu sesama guru lainnya (coaching).

Harapannya melalui Implementasi kebijakan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar, kepala sekolah, para stakeholder dan warga masyarakat dapat melihat dan merasakan peningkatan kinerja guru-guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu, yakni: Pelaksanaan Kebijakan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar memberikan kontribusi bagi pengembangan pemimpin profesional di bidang pendidikan sekolah, tenaga pendidik.

Visi dan misi program studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura sangat relevan dengan kebijakan yang diterapkan di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu, terutama dalam hal pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Visi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura yang berorientasi pada keunggulan dalam bidang keguruan dan kependidikan berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta misi yang menekankan pendidikan berbasis teknologi, sejalan dengan upaya TK Negeri Pembina untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidiknya.

Langkah-langkah strategis yang diambil, seperti pelatihan mandiri melalui PMM dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, merupakan wujud nyata dari penerapan pendidikan yang memanfaatkan teknologi modern, yang juga mendukung tujuan mencetak tenaga pendidik yang kritis, kreatif, dan mandiri. Dalam konteks ini, kebijakan tersebut tidak hanya mendorong peningkatan profesionalisme guru, tetapi juga menjadi sarana penguatan kompetensi yang selaras dengan tuntutan zaman, yaitu kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam pendidikan.

Kebijakan PMM ini mendukung misi program studi administrasi pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura, lebih lanjut, dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis teknologi. Penggunaan PMM membuka peluang bagi guru-guru di TK Negeri Pembina untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka secara mandiri dan berkelanjutan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap inovasi pendidikan di tingkat lokal maupun nasional. Dengan demikian, kebijakan pemanfaatan PMM tidak hanya meningkatkan kinerja tenaga pendidik di sekolah, tetapi juga berperan penting

dalam memperkuat ekosistem pendidikan yang berbasis penelitian dan pengabdian, sebagaimana ditekankan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Implementasi kebijakan ini juga mencerminkan adanya keselarasan antara visi lembaga pendidikan tinggi dan satuan pendidikan dasar, dalam membangun tenaga pendidik yang siap menghadapi tantangan masa depan melalui penguasaan teknologi dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Chetra Shandallia dkk. (2024) dalam jurnal *Education Resource*, mengatakan bahwa dampak umum dari kebijakan PMM, seperti yang diungkapkan oleh, menunjukkan rendahnya tingkat pemanfaatan PMM disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, adanya batasan waktu yang membuat guru sulit untuk berkomitmen. Meskipun banyak guru memiliki akses ke PMM, mereka seringkali tidak mampu mengambil tindakan yang berarti, di mana fokus yang intens diperlukan untuk bekerja dengan PMM.

Masalah jaringan dan kuota internet juga menjadi penghambat. Guru cenderung merasa nyaman dan tidak terbebani dalam menggunakan PMM karena tidak ada konsekuensi langsung yang memotivasi mereka. Dorongan dan kesadaran yang rendah, ditambah dengan ketergantungan pada individu serta variasi dalam sumber daya manusia dan kemampuan implementasi, semakin memperburuk situasi. Selain itu, kehilangan minat guru untuk menyelesaikan PMM serta kebosanan akibat penambahan topik baru secara berkala, serta kurangnya kerja sama antar pendidik, juga berkontribusi pada rendahnya pemanfaatan PMM.

Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di semua sekolah pada tahun 2024 dalam kondisi yang urgensi, sebab menuntut pencapaian implementasi 100%. Hal ini sejalan dengan edaran yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan, Nadiem

Makariem, yang menekankan bahwa kebijakan pembelajaran dan kurikulum yang tertuang dalam Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 merupakan bagian dari inisiatif yang lebih luas untuk meningkatkan standar pendidikan secara adil. Penerapan Platform Merdeka Mengajar diharapkan dapat memberikan akses yang lebih luas kepada seluruh pendidik dan peserta didik, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan yang beragam. Dengan demikian, keberhasilan implementasi kebijakan ini akan sangat bergantung pada komitmen semua pihak dalam menjadikan Platform Merdeka Mengajar sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya profesionalisme guru, evaluasi kinerja, serta faktor-faktor seperti kompetensi, motivasi, dan kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru. Banyak penelitian fokus pada satuan pendidikan dasar dan menengah, sementara jenjang pendidikan anak usia dini belum banyak mendapat perhatian yang cukup.

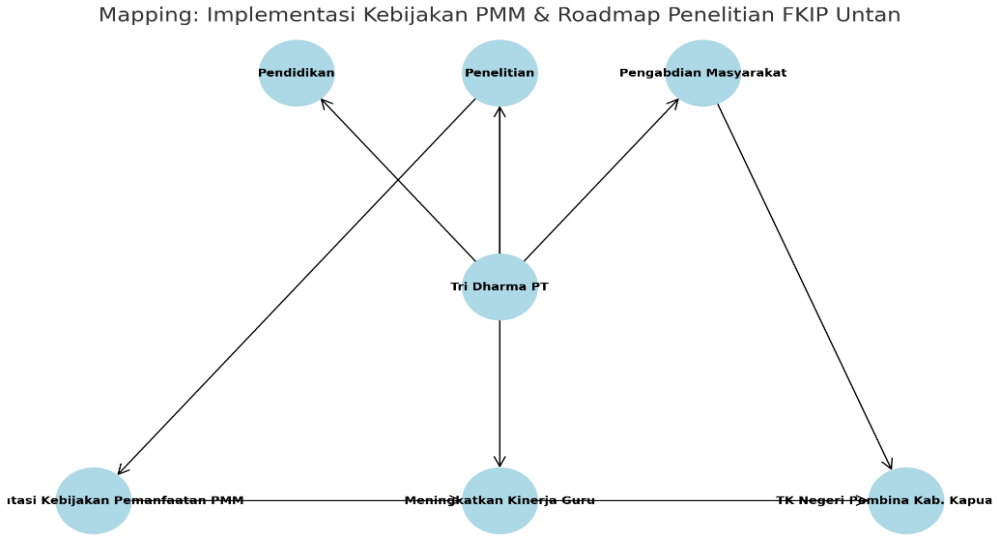
Kebaharuan penelitian ini akan mengisi celah tersebut. Penelitian ini menyoroti upaya implementasi kebijakan PMM di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini secara spesifik mengkaji bagaimana kebijakan pemanfaatan PMM berdampak pada kinerja guru di lingkungan TK, yang dihadapkan pada tantangan usia dan keterampilan teknologi yang berbeda-beda di antara guru. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti upaya strategis sekolah dalam menghadapi hambatan penggunaan PMM, yang belum banyak dibahas secara rinci dalam penelitian sebelumnya.

Panduan Pelaksanaan *Roadmaps* Penelitian Edisi VIII FKIP Untan Tahun 2023, kebijakan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu dapat dipandang sebagai bagian dari upaya implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sejalan dengan visi dan misi FKIP Untan, penelitian yang dilakukan oleh dosen memiliki fokus pada pengembangan kompetensi, yang juga tercermin dalam kebijakan penggunaan PMM untuk meningkatkan kinerja guru di TK Negeri Pembina. Pemanfaatan platform ini sesuai dengan skema penelitian terapan dan pengembangan di FKIP Universitas Tanjungpura, yang bertujuan untuk menemukan solusi atas permasalahan pendidikan, salah satunya adalah peningkatan kompetensi guru melalui teknologi.

Penelitian dosen FKIP Universitas Tanjungpura diharapkan menghasilkan luaran yang berupa inovasi atau teknologi tepat guna yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dan pengajaran. Kebijakan PMM di TK Negeri Pembina selaras dengan tujuan ini, karena platform tersebut bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru dengan memanfaatkan teknologi digital. Oleh karena itu, kebijakan ini tidak hanya mendukung peningkatan kinerja guru, tetapi juga mendukung arah dan tujuan penelitian yang dilakukan di FKIP Universitas Tanjungpura, yang menekankan pada inovasi dalam pendidikan yang berkelanjutan.

Bagan berikut ini menjelaskan keterkaitan antara kebijakan yang diterapkan di sekolah dengan visi penelitian FKIP yang berlandaskan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mapping ini menunjukkan bagaimana implementasi kebijakan PMM berkontribusi

terhadap pengembangan kinerja guru dan mendukung tujuan penelitian yang lebih luas di FKIP Untan.



Bagan 1.1 Matriks Keterkaitan antara Implementasi Kebijakan Pemanfaatan PMM untuk Meningkatkan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu dengan Roadmap Penelitian FKIP Untan.
Sumber : Matriks.AI.Panduan Penelitian FKIP Untan., 2023.

Atas fenomena tersebut, penulis ingin menggali lebih dalam dengan pendekatan kualitatif melalui studi kasus. Penulis memberikan judul sebagai berikut: "Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu."

B. Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka fokus dari penelitian ini adalah Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagaimanakah Sosialisasi Kebijakan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu ?
b. Bagaimanakah Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu ?
c. Bagaimanakah Evaluasi Kebijakan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar bagi peningkatan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu.

Sedangkan tujuan secara khusus dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Sosialisasi Kebijakan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu.
3. Evaluasi Kebijakan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar bagi peningkatan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini di bagi dalam :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuaan administrasi pendidikan khususnya yang berkaitan dengan implementasi kebijakan pemanfaatan platform merdeka mengajar, yang diidentifikasikan pada: Pengembangan Profesionalisme Guru, Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi :

a. Kepala Sekolah dan Guru TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu
    1) Kepala Sekolah dan Guru TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu
    2) Menciptakan pendidik yang kompeten dan terampil untuk mendukung efektivitas administrasi pelaksanaan Platform Merdeka Mengajar.
    3) Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis sains dan teknologi, seperti partisipasi siswa dalam pemanfaatan teknologi dan strategi pembelajaran PMM yang kreatif.
    4) Mengembangkan pemimpin dan manajer di lapangan, seperti kepala sekolah, yang dapat menggunakan data dan informasi Platform Merdeka Mengajar untuk membuat keputusan kebijakan pendidikan yang lebih baik.
b. Kepala Dinas Pendidikan dan Pengawas Sekolah Kabupaten Kapuas Hulu.

1) Memberikan masukan bagi para pempimpin dan stakeholder untuk dapat mengambil kebijakan yang berbasis evaluasi melalui PMM.
2) Menghasilkan pemimpin-pemimpin pendidikan yang berorientasi pada pengembangan ilmu di daerah tersebut seperti peningkatan efisiensi dan efektivitas kebijakan pendidikan: PMM ini memungkinkan pemerintah untuk mengukur dan mengevaluasi implementasi kebijakan pendidikan.
3) Melaksanakan pengelolaan pendidikan dengan maksimal seperti penghematan anggaran pendidikan melalui PMM.

E. Defenisi Operasional

1. Sosialisasi Kebijakan

Sosialisasi kebijakan dalam penelitian ini merupakan proses penyampaian informasi secara sistematis mengenai kebijakan, perencanaan, peraturan, atau program baru kepada pihak-pihak yang terkait atau terpengaruh oleh kebijakan tersebut. Penelitian ini berusaha mengungkapkan sosialisasi-sosialisasi kebijakan PMM di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Indikator Sosialisasi Kebijakan

Indikator sosialisasi kebijakan dalam penelitian ini antara lain : Pemahaman Pihak yang Terkait, Tingkat Partisipasi dan Keterlibatan, Ketersediaan dan Aksesibilitas Informasi, Feedback atau Umpan Balik, Evaluasi Efektivitas Kebijakan, keterlibatan siswa, serta manfaat teknologi dalam proses pembelajaran.

3. Implementasi Kebijakan

Implementasi Kebijakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan terencana yang melibatkan berbagai tahapan, mulai dari penetapan tujuan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil. Tujuan utama dari implementasi ini adalah meningkatkan kompetensi dan kinerja guru melalui serangkaian kegiatan terstruktur seperti sosialisasi, pelatihan, dan pemantauan pelaksanaan.

4. Indikator Implementasi Kebijakan PMM

Indikator implementasi kebijakan PMM ini antara lain : Pertama, Pemanfaatan PMM untuk belajar mandiri; Kedua, Komunitas belajar untuk belajar kelompok; Ketiga, Berpartisipasi dalam rangkaian webinar; Keempat, Bertanya kepada helpdesk; Kelima, Bekerjasama dengan Mitra.

5. Platform Merdeka Mengajar

Dalam Penelitian ini yang dimaksud dengan PMM adalah Platform digital bernama Merdeka Mengajar Platform diciptakan untuk membantu para administrator dan pendidik dalam proses belajar, mengajar, dan berkreasi. Pencetusnya adalah Nadiem Makarim (2022). Tujuannya adalah untuk mendukung mereka sebagai mitra dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dengan menawarkan inspirasi dan sumber daya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempublikasikan PMM yang telah digunakan di kelas.

6. Kinerja Guru

Kinerja Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari kemampuan, kompetensi, sikap, dan perilaku guru dalam melaksanakan tugas-

tugasnya, yang meliputi perencanaan pembelajaran, penggunaan sumber belajar, interaksi dengan siswa, serta kepemimpinan aktif dalam proses pembelajaran.

7. Evaluasi Kebijakan Pemanfaatan PMM

Evaluasi Kebijakan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri atas: pertama, Evaluasi Kebijakan PMM, meliputi monitoring kebijakan PMM, dan Evaluasi kebijakan PMM meningkatkan kinerja guru. Kedua, dampak evaluasi kebijakan PMM meningkatkan kinerja guru, meliputi dampak positif dan negatif

8. TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu

TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu adalah pusat kegiatan gugus yang berfungsi untuk mendukung mengembangkan kualitas pendidikan di tingkat gugus sekolah dengan cara memberikan pelatihan, bimbingan dan konsultasi kepada para guru serta kepala sekolah. Sekolah ini mendapatkan nilai Akreditasi dengan nilai A. Berdiri Sejak tahun 1998. Saat ini sudah memasuki usia 26 tahun. Di tahun 2024 sudah melaksanakan pemanfaatam Platform Merdeka Mengajar.